

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT
DI PT. AGRO PALINDO SAKTI DESA MERANTI
KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

SURYA ARIF RAMADHAN NUGROHO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT
DI PT. AGRO PALINDO SAKTI DESA MERANTI
KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

SURYA ARIF RAMADHAN NUGROHO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto :

“Langkah kecil hari ini, lompatan besar esok hari”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-mu
SKRIPSI ini aku persembahkan Kepada :***

- ❖ *Kedua orang tuaku, Ayahanda Chandra Dian Utama, dan Ibunda Rita.S, terimakasih untuk selalu mendoakan, memberi dukungan untuk anak-anaknya demi masa depan yang cerah. Dan untuk kedua adik saya Thaharah dan Diterima kasih atas doa kalian.***
- ❖ *Sahabat-sahabatku Fatimah Az-zahra, Jeck Aldi, Ahmad Akbar, Summa, Ilham dan Heri Irawan yang selalu saling support dalam penulisan skripsi ini,***
- ❖ *Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Agribisnis Fakultas Pertanian.***
- ❖ *Terakhir kepada diri sendiri terimakasih sudah berjuang sejauh ini***

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA
SAWIT DI PT. AGRO PALINDO SAKTI DESA MERANTI
KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
Surya Arif Ramadhan Nugroho
412020023

Telah dipertahankan pada ujian 29 April 2025

Pembimbing Utama,


(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

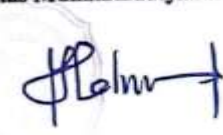

(Lusike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 8 Mei 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Dr. Helmizurvani, S.P., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

RINGKASAN

SURYA ARIF RAMADHAN NUGROHO “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Di PT. Agro Palindo Sakti Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN DAN INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan tenaga kerja panen dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen di PT. Agro Palindo Sakti. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Agro Palindo Sakti Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin pada bulan November 2024 sampai Januari 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling, dengan jumlah sampel yang diambil 50 tenaga kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu editing, coding, dan tabulating. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Curahan tenaga kerja pada PT. Agro Palindo Sakti memiliki rata-rata hari kerja 20,5 hari. 2) Faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen adalah umur pemanen dengan koefisien regresi sebesar -1,175 dengan signifikansi $0,019 < 0,5$, jumlah tanggungan dengan koefisien regresi sebesar 0,862 dengan signifikansi $0,087 < 0,1$, dan upah premi dengan koefisien sebesar 0,011 dengan signifikansi $0,000 < 0,5$. Sedangkan lama pendidikan dan pengalaman itu faktor yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

SUMMARY

SURYA ARIF RAMADHAN NUGROHO "Analysis of Factors Affecting the Productivity of Harvest Workers at PT. Agro Palindo Sakti, Meranti Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency". (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN AND INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the outpouring of harvest labor and what factors influence the productivity of harvest labor at PT. Agro Palindo Sakti. This research was conducted at PT. Agro Palindo Sakti, Meranti Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency from November 2024 to January 2025. This research was conducted using a survey method. The sampling method used in this study was simple random sampling, with a sample size of 50 workers. The data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation using a questionnaire that had been prepared in advance. The data processing methods used were editing, coding, and tabulating. The analysis method used was Multiple Linear Regression analysis. 1) The average number of workers at PT. Agro Palindo Sakti is 20.5 days. 2) Factors that significantly affect the productivity of harvest labor are the age of the harvester with a regression coefficient of -1.175 with a significance of $0.019 < 0.5$, the number of dependents with a regression coefficient of 0.862 with a significance of $0.087 < 0.1$, and premium wages with a coefficient of 0.011 with a significance of $0.000 < 0.5$. While the length of education and experience are factors that do not have a significant influence.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Arif Ramadhan Nugroho
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 15 November 2002
NIM : 412020023
Program Studi : Agribisnis
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terjadi pelanggaran hak cipta dan karya ilmiah saya ini
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 April 2025



(Surya Arif Ramadhan Nugroho)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di PT. Agro Palindo Sakti Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku Pembimbing Utama & Ibu Innike Abdillah Fahmi S.P., M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Mei 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SURYA ARIF RAMADHAN NUGROHO, dilahirkan di Palembang pada tanggal 15 November 2002, merupakan anak pertama dari Ayahanda Chandra Dian Utama dan Ibunda Rita.S.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negri 203 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMP Negri 21 Palembang, Sekolah Dasar Atas diselesaikan pada tahun 2020 di SMA PUSRI Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Agro Palindo Sakti dan pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 60 di Desa Pedamaran II Kabupaten Organ Ilir.

Pada bulan November 2024 sampai Januari 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di PT. Agro Palindo Sakti Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Kelapa Sawit	14
2.2.2 Konsepsi Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit	15
2.2.3 Konsepsi Curahan Tenaga Kerja.....	17
2.2.4 Konsepsi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit	18
2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen	19
2.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda	21
2.2.6.1 Uji Simultan (Uji F)	22
2.2.6.2 Uji Parsial (Uji t)	22
2.3 Model Pendekatan	24
2.4 Hipotesis	25
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Metode Penarikan Contoh	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil	31

4.1.1 Gambaran Umum PT. Agro Palindo Sakti.....	31
4.1.2 Identitas Responden	34
4.1.2.1 Umur	34
4.1.2.2 Pendidikan.....	35
4.1.2.3 Pengalaman Kerja	36
4.1.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga	38
4.1.3 Target Realisasi dan Upah Premi Tenaga Kerja Panen di PT. Agro Palindo Sakti.....	39
4.1.4 Curahan Tenaga Kerja Panen PT. Agro Palindo Sakti	40
4.1.5 Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja Panen Kelapa sawit di PT. Agro Palindo Sakti.....	41
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Curahan Tenaga Kerja Panen.....	43
4.2.2 Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja Panen Kelapa sawit di PT. Agro Palindo Sakti.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatra Selatan 2020 – 2023	4
2. Luas Areal, Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Yang Di Kabupaten/kota Proinsi Sumatra Selatan Pada Tahun 2023.....	5
3. Data Produksi PT. Agro Palindo Sakti Oktober 2023 – Juli 2024.....	7
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
5. Tahun Tanam, Luas lahan, dan Produksi Berdasarkan Blok	31
6. Identitas Berdasarkan Umur Pemanen.....	33
7. Identitas Berdasarkan Pendidikan.....	34
8. Identitas Berdasarkan Pengalaman Kerja	35
9. Identitas Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	37
10. Curahan Tenaga Kerja Panen Di PT. Agro Palindo Sakti	40
11. Hasil Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga kerja Panen Di PT. Agro Palindo Sakti	41
12. Produktivitas Panen Berdasarkan Umur	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di PT. Agro Palindo Sakti Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin	23
2. Grafik target dan realisasi panen di PT. Agro Palindo Sakti	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin	53
2. Idenitas Responden PT. Agro Palindo Sakti	54
3. Grafik Panen dan Realisasi Panen di PT. Agro Palindo Sakti	56
4. Curahan Tenaga Kerja Di PT. Agro Palindo Sakti	64
5. Upah Premi Tenaga Kerja Panen PT. Agro Palindo Sakti	66
6. Rekapitulasi Data ke Regresi Linier Berganda	70
7. Produktivitas Berdasarkan Umur	69
8. Hasil Regresi Linier Berganda	71
9. Dokumentasi Penelitian	72
10. Wawancara dengan responden	72
11. Proses panen kelapa sawit	73
12. PT. Agro Palindo Sakti	73
13. Pengangkutan TBS	74
14. Panen TBS	74
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian	75

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah menghadapi persoalan ketenagakerjaan yang cukup rumit. Sebagian dari permasalahan ini merupakan dampak dari krisis ekonomi beberapa waktu lalu, yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Selain itu, tantangan lain seperti rendahnya kualitas tenaga kerja, masalah upah, minimnya jaminan sosial, kurangnya inovasi dan penerapan teknologi, keterbatasan lahan, perubahan iklim, serta terbatasnya akses terhadap modal, turut memperparah kondisi ketenagakerjaan. Di tengah kompleksitas tersebut, sektor pertanian tetap berperan besar dalam menyerap tenaga kerja. Walaupun terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri, jasa, dan perdagangan, kontribusi pertanian dalam bidang ketenagakerjaan masih cukup signifikan. Namun, besarnya peran sektor ini tidak diiringi dengan kebijakan yang sepenuhnya berpihak pada pertanian.

Meskipun Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2004–2009 menunjukkan dukungan terhadap upaya pembangunan pertanian, dalam pelaksanaannya belum banyak terlihat keberpihakan pemerintah kepada petani dan sektor pertanian. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah justru kerap bertentangan dengan kepentingan petani, bahkan terkesan merugikan mereka. Beberapa contoh nyata seperti kenaikan harga pupuk dan impor produk pertanian mencerminkan ketidakselarasan tersebut. Akibatnya, sektor pertanian serta petani menjadi semakin terpinggirkan. Kondisi ini juga membuat pertanian kurang menarik bagi generasi muda, yang lebih memilih untuk urbanisasi, sehingga mayoritas tenaga kerja di desa kini didominasi oleh penduduk usia lanjut.

Permasalahan ketenagakerjaan di sub sektor perkebunan mencakup berbagai isu kompleks yang mempengaruhi kesejahteraan pekerja. Salah satu masalah utama adalah upah yang rendah dan kondisi kerja yang tidak memadai, termasuk kurangnya akses ke fasilitas kesehatan dan sanitasi yang layak. Selain itu, hak-hak pekerja seringkali tidak dihormati, seperti hak untuk berserikat dan mendapatkan cuti yang layak. Penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja migran yang rentan

juga masih menjadi permasalahan serius. Pekerja perkebunan sering terpapar bahan kimia berbahaya tanpa perlindungan yang memadai dan menghadapi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Diskriminasi berbasis gender, ras, atau etnis juga kerap terjadi, mempengaruhi kondisi kerja mereka. Selain itu, kurangnya akses ke pendidikan dan pelatihan membatasi peluang pekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka. Banyak pekerja bekerja berdasarkan kontrak yang tidak adil, tanpa kepastian kerja atau perlindungan jangka panjang. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan peningkatan regulasi dan pengawasan oleh pemerintah serta upaya kolaboratif dari perusahaan perkebunan, serikat pekerja, dan organisasi non-pemerintah untuk memastikan hak-hak pekerja dihormati dan kondisi kerja ditingkatkan.

Ketenagakerjaan di sub sektor perkebunan memiliki peran yang sangat penting dalam ekonomi dan masyarakat, terutama di negara agraris seperti Indonesia. Sektor ini menjadi sumber mata pencaharian bagi jutaan orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Banyak keluarga di daerah pedesaan menggantungkan hidup mereka pada pekerjaan di perkebunan, sehingga sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Selain itu, sub sektor perkebunan berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) negara dan ekspor. Produk-produk perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kopi, dan teh adalah komoditas penting yang mendatangkan devisa besar bagi negara. Perkebunan juga berperan dalam penyediaan bahan baku untuk industri pengolahan, yang kemudian dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

Selain kontribusi ekonomi, ketenagakerjaan di sub sektor perkebunan mendukung pembangunan pedesaan dan pengurangan kemiskinan. Dengan memberikan pekerjaan yang stabil dan pendapatan tetap, sektor ini membantu meningkatkan standar hidup masyarakat pedesaan dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Oleh karena itu, memastikan kondisi kerja yang baik, upah yang layak, dan perlindungan hak-hak pekerja di sub sektor perkebunan bukan hanya penting untuk kesejahteraan pekerja, tetapi juga untuk keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Produktivitas tenaga kerja sangat berkaitan dengan jumlah output yang dihasilkan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil produksi. Mengetahui tingkat produktivitas pemanen menjadi penting karena dapat mempengaruhi arah kebijakan perusahaan. Pengelolaan tenaga kerja pemanen yang efektif dapat mengurangi kesalahan dalam proses panen kelapa sawit sekaligus meningkatkan kinerja, sehingga baik kualitas maupun kuantitas produksi sawit dapat lebih optimal dan mendukung pencapaian target perusahaan (Simamora, 2016).

Berbagai faktor mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen, di antaranya usia, tingkat pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, serta besaran upah atau premi yang diterima (Nainggolan, Purwako, & Yuliarso, 2012; Wirawan & Susila, 2014; Pamungkas & Prasetya, 2017). Untuk mencapai tingkat produksi yang maksimal, peran tenaga kerja menjadi aspek penting dalam menunjang produktivitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola, mengembangkan, mengevaluasi, dan mempertahankan jumlah serta kualitas tenaga kerja pemanen secara optimal.

Dalam upaya untuk memahami dan menganalisis dinamika sektor perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan, tabel berikut menyajikan informasi terkait luas tanaman dan jumlah produksi kelapa sawit. Data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang ekspansi lahan serta hasil produksi dari sektor perkebunan kelapa sawit di wilayah tersebut. Luas tanaman menunjukkan area yang digunakan untuk budidaya kelapa sawit, sementara jumlah produksi mengindikasikan volume hasil yang dipanen dalam periode tertentu.

Tabel 1. Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatra Selatan 2020 – 2024

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
2020	439,32	6.544.012,93
2021	440,00	6.565.346,93
2022	442,07	6.915.557,36
2023	490,16	5.838.465.070
Jumlah	1.811,55	25.863.382,29

Sumber : BPS Provinsi Sumatra Selatan Tahun (2024)

Pada tabel 1 di jelaskan bahwa perkembangan luas area perkebunan kelapa sawit di Sumatra Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Luas tanaman perkebunan kelapa sawit di Sumatra Selatan pada tahun 2023 sebesar 490,16 Ha pada tabel diatas bahwa perkebunan kelapa sawit sangat berpengaruh terhadap proses produktivitas panen kelapa sawit yang ada di Sumatra Selatan. Sedangkan pada bagian jumlah produksi perkebunan mengalami peningkatan dan penurunan dalam produksi kelapa sawit pada 4 tahun terakhir. Pada tahun 2022 produksi kelapa sawit mengalami peningkatan dengan jumlah produksi sebesar 6,915,557,36 ton sedangkan pada tahun 2023 produksi kelapa sawit mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dengan jumlah produksi sebesar 5 838,465,070 ton.

Pada tabel data di bawah mengenai luas tanaman dan jumlah produksi kelapa sawit di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan. Tabel ini menyajikan informasi rinci tentang area yang digunakan untuk budidaya kelapa sawit serta volume hasil panen yang diperoleh di masing-masing kabupaten dan kota. Luas tanaman memberikan gambaran mengenai cakupan lahan yang dikelola, sedangkan jumlah produksi menunjukkan efektivitas dari budidaya tersebut. Data ini sangat penting untuk menganalisis perkembangan sektor kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan, serta untuk memahami kontribusinya terhadap perekonomian lokal dan regional. Dengan informasi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam tentang potensi serta tantangan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, serta membantu dalam perencanaan strategis untuk pengembangan yang lebih berkelanjutan dan efisien di masa depan.

Tabel 2. Luas Areal, Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Yang Di Kabupaten/kota Proinsi Sumatra Selatan Pada Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (HA)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering ulu	43.792	113.956	2,60
2	Ogan Komering Ilir	229.003	393.777	1,72
3	Muara Enim	81.665	223.103	2,73
4	Lahat	47.820	159.882	3,34
5	Musi Rawas	150.106	456.181	3,03
6	Musi Banyuasin	316.680	945.004	2,98
7	Banyuasin	202.758	530.137	2,61
8	Ogan komering Ulu Selatan	6.645	295	0,04
9	Ogan Komering Ulu Timur	20.915	57.526	2,75
10	Organ Ilir	12.311	32.735	2,64
11	Empat Lawang	7.320	18.711	2,56
12	Pali	36.010	125.540	3,48
13	Musi Rawas	97.295	301.656	3,10
14	Palembang	283	250	0,88
15	Prabumulih	1.002	1.592	1,58
16	Pagaralam	58	19	0,32
17	Lubuk Linggau	950	1.576	1,65
Jumlah		1.254.613	3.361.840	36,01

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Pada Tabel 2, terdapat 11 Kabupaten/Kota penghasil sawit di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin menempati urutan ketiga dengan luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat sebesar 202.758 Ha dan pada produksi menempati urutan kedua dengan jumlah produksi sebesar 530.137 Ton. Tingginya jumlah produksi karena Kabupaten Banyuasin memiliki kondisi tanah yang subur sehingga membuat tanaman kelapa sawit tumbuh dengan baik dan menghasilkan produksi yang tinggi dari beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatea Selatan. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan, bantuan teknis, dan program kemitraan dengan perusahaan besar turut berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani kelapa sawit di wilayah ini.

Sebagian besar daerah Kabupaten Banyuasin merupakan daerah perkebunan kelapa sawit salah satunya PT. Wilmar Group sebagai salah satu perkebunan mintak kelapa sawit terbesar dan terluas. Wilmar Group juga satu-satunya grub yang

terintegrasi paling luas, mulai dari pabrik minyak sawit sampai pabrik sabun. Adapun anak perusahaan Wilmar Group yang bergerak di sektor perkebunan yaitu PT. Tania Selatan Kebun Burnai Barat dan PT. Agro Palindo Sakti.

PT. Agro Palindo Sakti merupakan salah satu anak perusahaan Wilmar Group yang terletak Di Jalan Trans Pulau Rimau Desa Meranti Kecamatan Banyuasin. PT. Agro Palindo Sakti ini berdiri sejak tahun 1992 telah membangun perkebunan karet dan sawit pada areal seluas 1.272 ha yang terletak di Desa Lubuk Lancang, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuansin, Provinsi Sumatra Selatan. Luas lahan yang di tanami karet seluas 538,1 ha dan kelapa sawit sekitar 733,9 ha. Areal yang digunakan untuk perkebunan karet dan kelapa sawit sangat potensial untuk perkembangan di sumatera selatan.

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka, PT. Agro Palindo Sakti menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa tenaga kerja panen yang diandalkan untuk mencapai target produksi dapat beroperasi dengan tingkat produktivitas yang optimal. Meskipun perusahaan telah berupaya menyediakan lingkungan kerja yang mendukung, terdapat berbagai faktor personal yang secara signifikan mempengaruhi kinerja tenaga kerja di lapangan. Faktor-faktor seperti umur pemanen, tingkat pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, upah dan premi yang diterima, semuanya berpotensi memengaruhi efektivitas dan produktivitas dalam proses panen.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan perkebunan. PT. Agro Palindo Sakti, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, sangat bergantung pada efisiensi dan efektivitas tenaga kerja panen dalam mencapai target produksinya. Panen kelapa sawit merupakan aktivitas inti yang memerlukan curahan tenaga kerja yang optimal untuk menjamin kelancaran proses produksi.

Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen. Faktor-faktor seperti umur tenaga kerja, lama pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, dan tingkat upah/premi berpotensi memengaruhi kinerja para pekerja di lapangan. Sebagai contoh, pekerja yang lebih berpengalaman dan memiliki tanggungan keluarga yang

lebih sedikit mungkin akan menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang kurang berpengalaman atau memiliki banyak tanggungan. Selain itu, usia dan tingkat pendidikan juga dapat memengaruhi kemampuan dan motivasi pekerja dalam menyelesaikan tugas panen.

Pada tabel dibawah mengenai data produksi kelapa sawit di PT. Agro Palindo Sakti dalam periode Oktober 2023 – Juli 2024.

Tabel 3. Data Produksi PT. Agro Palindo Sakti Oktober 2023 – Juli 2024

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)
Oct-2023	1.360,66	222.534	2.368.370.211
Nov-2023	1.360,66	282.162	3.128.141.691
Des-2023	1.360,66	184.501	2.109.776.295
Jan-2024	1.360,66	241.065	2.768.472.996
Feb-2024	1.360,66	183.312	2.326.015.872
Mar-2024	1.360,66	165.893	2.052.431.111
Apr-2024	1.360,66	196.896	2.332.428.548
May-2024	1.360,66	228.334	2.765.999.592
Jun-2024	1.360,66	170.106	2.167.193.502
Jul-2024	1.360,66	155.017	1.777.546.013

Sumber: PT. Agro Palindo Sakti

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa produksi dan produktivitas perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan dan penurunan dari oct-2023 sampai jul-2024. Begitu pula pada Jul-2024 produksi dan produktivitas perkebunan kelapa sawit PT. Agro Palindo Sakti mengalami penurunan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan dari produksi, mulai dari produktivitas para tenaga kerja panen dan juga adanya replanting pada tanaman kelapa sawit pada beberapa blok yang dimiliki PT. Agro Palindo Sakti.

PT. Agro Palindo Sakti dalam melakukan aktivitas panen menggunakan sebanyak 74-79 tenaga kerja panen, dimana status tenaga kerjanya semuanya karyawan tetap, dimana pada tahun oktober 2023- juli2024 itu menggunakan tenaga kerja 74-79 tenaga kerja, namun pada saat sekarang 2024 jumlah tenaga kerjanya menjadi 70 tenaga kerja panen.

Dalam dua tahun terakhir, produksi bulanan dan tahunan PT. Agro Palindo Sakti menunjukkan ketidakstabilan, dengan fluktuasi berupa peningkatan dan penurunan hasil produksi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia pemanen, tingkat pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, serta besaran upah atau premi yang diterima pada bulan sebelumnya. Pihak perkebunan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar target produksi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Apabila produktivitas pemanen tinggi, maka produksi perusahaan akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga tujuan perusahaan lebih mudah diraih. Sebaliknya, jika produktivitas pemanen rendah, maka produksi akan menurun dan pencapaian target perusahaan menjadi lebih sulit, sehingga perusahaan perlu terus mendorong peningkatan kinerja tenaga kerja yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di PT. Agro Palindo Sakti Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa Besar Curahan Tenaga Kerja Panen di PT. Agro Palindo Sakti?
2. Bagaimana Faktor umur pemanen, lama pendidikan formal, jumlah tanggungan, pengalaman dan upah/premi mempengaruhi produktifitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Agro Palindo Sakti?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung besarnya curahan tenaga kerja panen di PT. Agro Palindo Sakti.

2. Menganalisis pengaruh faktor umur pemanen, tingkat pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, serta upah atau premi terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Agro Palindo Sakti.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang berminat melakukan penelitian serupa di bidang tenaga kerja panen kelapa sawit.
Memberikan pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti, khususnya dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, A., Marsudi, E., & Azhar, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Kebun Batee Puteh PT. Agro Sinergi Nusantara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(2), 183-194.
- Azzahra, R., Zulgani, Z., & Bahri, Z. (2024). Analisis pengaruh harga tandan buah segar, crude palm oil, dan nilai tukar mata uang terhadap ekspor crude palm oil di Provinsi Jambi. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 12(1), 20-35.
- Billa, M. T., & Iswarini, H. (2022). Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja buruh panen kelapa sawit di pt. patri agung perdana estate rambutan desa suka pindah kabupaten banyuasin. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 78-85.
- Efendi, Z., & Wulandari, W. A. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Seluma.
- Feninda, T. (2023). Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011–2020. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(3), 238-254.
- Hasibuan, A. H., Amir, S., & Fitri, E. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PT. Hijau Pryan Perdana Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture* (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Tropis)(JOSETA), 4(2).
- Ningsih, N. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit: Literature Review. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Manullang, A. N. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di PT Evans Lestari Kebun Kenanga Desa Petunang Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).
- Maxwell, S. E. (2000). Sample size and multiple regression analysis. *Psychological methods*, 5(4), 434.
- Simamora, A. W. (2016). Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Di Pt Perkebunan Nusantara Vii Unit Kebun Kelapa Sawit Rejosari.

- Talang, F. I. S. R. V. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Dan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- Widjaja, E., & Susanto, E. (2020). Analisis Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit Berdasarkan Faktor Demografi dan Fisik. *Journal of Plantation Management*, 3(1), 45-58.

